



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Subjek penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Menurut J. Supranto (1997:9), penelitian adalah sebuah kegiatan dalam menentukan sebuah judul, membuat rumusan sebuah persoalan, serta dilanjutkan dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian serta juga analisis data yang dapat dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan juga sistematis yang memiliki hasil akan bermanfaat untuk mengetahui suatu keadaan pada usaha pengembangan ilmu pengetahuan ataupun dalam membuat suatu keputusan dalam bentuk memecahkan persoalan.

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan lancar jika terencana, agar peneliti dengan mudah memahami peristiwa yang terjadi. Inti dari penelitian ini adalah metode studi yang dilakukan oleh seseorang pada penyelidikan terhadap sebuah masalah sehingga dapat memperoleh suatu pemecahan masalah yang tepat. Dalam penelitian, informan diartikan sebagai yang memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan tersebut merupakan orang yang memberikan informasi yang diinginkan atau diminta oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilaksanakan (Moelong, 2017). Dari simpulan diatas maka subjek dari penelitian ini adalah, *Marketing Manager, Media Network Manager, Brand Manager*, antara lain:

1. Abrar Khairi Ikhirma, seorang laki-laki berumur 28 tahun yang menjabat sebagai *Media Network Manager* yang sudah menjabat selama kurang lebih 3 tahun dan sementara juga menjabat sebagai *acting Marketing Manager* selama 3 bulan ini.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 3. 1 Foto Profil Informan Abrar Khairi Ikhirma**

Sumber: Informan Abrar Khairi Ikhirma

2. Rebecca Madeline adalah seorang perempuan berumur 22 tahun yang menjabat sebagai *Brand Manager* selama hampir 1 tahun.



**Gambar 3. 2 Foto Profil Informan Rebecca Madeline**

Sumber: Informan Rebecca Madeline



Dalam penelitian ini, peneliti memilih kedua orang tersebut karena mereka selaku tim marketing dari Red Bull Indonesia dan mereka merupakan informan yang sangat dekat dengan seluruh kegiatan yang dilakukan di akun TikTok @redbullindo sehingga peneliti memilih kedua orang tersebut untuk dilakukan wawancara.

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana menurut Creswell (2008) metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalem. Selain itu, penelitian kualitatif juga umumnya memiliki karakter yaitu berlatar ilmiah, manusia sebagai alat, analisis data dilakukan secara induktif, bersifat deskriptif, dan mengutamakan proses ketimbang hasil (Sugiyono, 2017).Selanjutnya, menurut Denzin dan Lincols (1987, dalam Moelong, 2017), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengartikan suatu fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.

Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, artinya data-data hasil temuan dalam penelitian ini diungkapkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Tujuannya adalah untuk menggamarkan suatu fenomena melalui kata-kata yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



dijelaskan secara garis besar dan menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, di mana, dan bagaimana (Neuman, 2013). Penelitian bersifat deskriptif pada dasarnya merupakan upaya untuk mengungkapkan fakta melalui studi mendalam, lalu menginterpretasikan dan mempelajari masalah, situasi, hubungan antar kejadian atau sikap atau pandangan yang memengaruhi suatu fenomena (Nazir, 2011 & Bungin, 2015).

Maka pendekatan dari itu peneliti melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini merupakan sifat penelitian yang tidak menggunakan angkat statistic tetapi melalui pemaparan yang dilakukan secara deskriptif. Pemaparan yang dilakukan secara deskriptif lebih menjelaskan tentang menerangkan suatu gejala, kejadian yang terjadi dan peristiwa.

### C. Jenis Data

Peneliti memerlukan data yang valid untuk melanjutkan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang tepat perlu ditentukan guna mencapai hasil yang semestinya. Dengan kata lain, teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dan krusial dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam memperoleh data, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Secara sederhana, sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari kegiatan suatu wawancara atau pengisian kuesioner yang berarti sumber yang didapat langsung dapat menghasilkan sebuah data bagi peneliti (Sugiyono, 2019:194). Dengan kata lain, data ini diperoleh atau diberikan langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara dan observasi.



Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara mendalam terstruktur, di mana wawancara itu sendiri menurut (Sugiyono, 2017) digunakan sebagai,

“Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ini mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.” (hal. 231)

Wawancara mendalam terstruktur digunakan karena peneliti akan menyiapkan sejumlah pertanyaan terbuka yang standar dengan menggunakan kalimat dan kata-kata yang dapat mudah dimengerti informan dan diatur sedemikian rupa untuk meminimalkan variasi dalam mengajukan pertanyaan (Martha & Kresno, 2016). Sedangkan (Sugiyono, 2017) menyampaikan bahwa teknik wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan atau instrument yang digunakan sebagai pedoman penelitian dan tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dari narasumber adalah informasi yang ingin diketahui peneliti.

Selanjutnya, berkaitan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, Hadi (dalam Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Peneliti akan mengamati tidak hanya narasumber namun juga konten yang dipublikasikan oleh @redbullindo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder pada dasarnya merupakan kebalikan dari data primer. Artinya, data sekunder merupakan data yang sudah pernah ada sebelumnya atau didokumentasikan. Umumnya, data sekunder biasa disebut dengan data historis dan diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Bungin (2015) menjelaskan



bahwa data sekunder bersifat tidak terbatas ruang maupun waktu sehingga peneliti dapat dengan bebas menelusuri data yang pernah ada sebelumnya. Misalnya dalam bentuk surat, catatan harian, laporan, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari akun TikTok @redbullindo itu sendiri. Selanjutnya, data juga diperoleh melalui studi kepustakaan, laporan, internet, artikel, buku atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Red Bull Indonesia.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pemilihan informan dan pengumpulan data yang dihasilkan oleh peneliti dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dalam metode ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya antara lain:

##### 1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017), wawancara merupakan dimana terjadinya pertemuan antara dua atau lebih untuk melakukan pertukaran informasi maupun ide dengan melakukan tanya jawab, sehingga hasil yang didapatkan dijadikan sebuah kesimpulan pada topik-topik tertentu. Dalam melakukan wawancara terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh agar wawancara tersebut menjadi wawancara yang baik. Menurut Sanapiah Faisal (Sugiyono, 2017), mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:



- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

## 2. Observasi

Morissan M (2017) mengatakan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam kesehariannya yang dilakukan memakai pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dilakukan perbandingan dengan teknik lainnya.

Menurut J.R. Raco proses observasi (2010:112) dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam menghasilkan suatu data dan juga informasi dalam hal buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan juga gambar dari sebuah laporan serta keterangan yang dapat menjadi pendukung bagi sebuah penelitian. Lalu, menurut Riyanto (2012:103), metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan membuat catatan data-data yang sebelumnya sudah terkumpul.

Dapat kita simpulkan dari penjelasan diatas, bahwa metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda tertulis serta melakukan pencatatan dari hasil temuannya. Dokumentasi juga dapat menjadi bukti konkret untuk peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan baik dan juga benar.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-



macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Miles & Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246), analisis memiliki tiga alur kegiatan yang dapat dilakukan secara bersamaan yakni:

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik *flowchart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowhart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.